

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor penyebab kerusakan kualitas bahan baku *sole* di PT. Sepatu Mas Idaman yaitu *man* (manusia), *method* (proses), *material* (bahan baku), *machine* (mesin), dan *environment* (lingkungan)
2. Berdasarkan diagram histogram dapat dilihat faktor penyebab *man* (manusia) dengan skor 83, *method* (proses) dengan skor 71, *material* (bahan baku) dengan skor 70, *machine* (mesin) dengan skor 80, dan *environment* (lingkungan) dengan skor 32, dimana faktor penyebab ini sering terjadi pada saat proses produksi.
3. Berdasarkan diagram pareto, prioritas perbaikan dapat dilakukan oleh PT. Sepatu Mas Idaman dengan memfokuskan pada 4 jenis faktor penyebab kerusakan bahan baku *sole* terbesar yaitu *man* (manusia), *method* (proses), *material* (bahan baku), dan *machine* (mesin). Hal ini dikarenakan keempat faktor penyebab tersebut mendominasi lebih dari 60% dari total kerusakan kualitas bahan baku *sole* yang terjadi di PT. Sepatu Mas Idaman.
4. Berdasarkan peta kendali (*p-chart*), bahwa hanya ada satu titik yang berada diantara batas kendali (UCL dan LCL), sehingga bisa dikatakan bahwa proses tidak terkendali. Karena banyak titik yang berfluktuasi dan tidak beraturan, hal ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas untuk bahan baku *sole* masih mengalami penyimpangan, oleh sebab itu masih diperlukan analisis lebih lanjut mengapa penyimpangan ini terjadi dengan

menggunakan diagram sebab-akibat (*fishbone chart*) untuk mengetahui penyebab dari penyimpangan atau kerusakan dari produk ini.

5. Dari analisis diagram sebab akibat dapat diketahui faktor penyebab kerusakan kualitas bahan baku *sole* yang berasal dari faktor *man* (manusia) yaitu kedisiplinan tenaga kerja, pengetahuan dan keahlian tenaga kerja, kerjasama antar tenaga kerja, dan jumlah tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan. Berasal dari faktor *method* (proses) yaitu proses pemilihan bahan baku *sole*, penyortiran bahan baku *sole*, identifikasi kualitas bahan baku *sole*, perbaikan hasil pekerjaan yang tidak benar, dan kesalahan dalam metode pelaksanaan kerja. Berasal dari faktor *material* (bahan baku) yaitu penyimpanan bahan baku, kuantitas bahan baku sesuai dengan kebutuhan, kualitas bahan baku sesuai dengan standar, dan pemesanan bahan baku tepat waktu. Berasal dari faktor *machine* (mesin) yaitu kerusakan mesin, ketersediaan mesin yang memadai atau sesuai dengan kebutuhan, kemampuan operator dalam mengoperasikan mesin, dan sistem control pada saat proses. Berasal dari faktor *environment* (lingkungan) yaitu suhu ruangan, dan penyimpanan bahan baku *sole* dan bahan jadi *sole*.

B. Saran

Usulan perbaikan untuk mengurangi adanya kerusakan kualitas bahan baku *sole* pada produksi sepatu di PT. Sepatu Mas Idaman adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu menerapkan metode *Statistical Quality Control* secara kontinyu untuk dapat mengetahui penyebab apa saja yang mempengaruhi kerusakan pada produksi sepatu di PT. Sepatu Mas Idaman. Dengan demikian perusahaan dapat segera melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi terjadinya kerusakan pada kualitas hasil produksi.
2. Berdasarkan analisis menggunakan *Statistical Quality Control* yang telah dilakukan, perusahaan dapat melakukan perbaikan kualitas dengan memfokuskan perhatian pada pengendalian persiapan metode/system kerja, dimana dalam variabel ini terdapat faktor manusia, metode, bahan baku, dan mesin.